

INTEGRASI FILSAFAT REALISME TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Fina Arianti¹, Oktaviani Adhi Suciptaningsih², Ade Eka Anggraini³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang

¹fina.arianti2421038@students.um.ac.id,

²oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id, ³ade.ekaanggraini.pasca@um.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify how the realism philosophy is applied in students' mathematics learning and skills in elementary schools, understand the concrete benefits of the realism philosophy in improving the quality of mathematics education, identify the principles of realism philosophy in learning, improving mathematics learning, and elementary school student involvement. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR) which is descriptive. Data collection was carried out by reviewing all articles related to the philosophy of realism in mathematics learning in elementary schools in the period 2019 - 2024. The articles used in this research were 20 accredited national journal articles obtained from Google Scholar, SINTA, which were accessed through the Google Scholar database. The results of this research show that integrating realism philosophy emphasizes understanding mathematical concepts as representations of observable reality, which are used to design more effective teaching strategies. Through this realism philosophy, students are invited to connect mathematical concepts with their daily experiences, thereby increasing relevance and understanding. Research shows that the application of learning methods based on the philosophy of realism, such as the use of teaching aids and real contexts, can increase student motivation and learning outcomes in elementary school mathematics learning.

Keywords: realism philosophy, mathematics learning, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan filsafat realisme dalam pembelajaran dan keterampilan matematika siswa di sekolah dasar, memahami manfaat konkret dari filsafat realisme tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika, mengidentifikasi Prinsip Filsafat Realisme dalam Pembelajaran, Peningkatan Pembelajaran Matematika, Dan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mereview semua artikel terkait filsafat realisme dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dalam kurun waktu 2019 – 2024. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 artikel jurnal nasional terakreditasi yang

diperoleh dari Google Scholar, SINTA, yang diakses melalui database Google Scholar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengintegrasikan Filsafat realisme menekankan pada pemahaman konsep-konsep matematis sebagai representasi dari realitas yang dapat diamati, yang digunakan untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Melalui filsafat realisme ini, siswa diajak untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan relevansi dan pemahaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis filsafat realisme, seperti penggunaan alat peraga dan konteks nyata, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.

Kata Kunci: filsafat realisme, pembelajaran matematika, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Filsafat merupakan salah satu sumber utama dari ilmu pengetahuan. Filsafat Pendidikan merupakan aplikasi filsafat umum dalam pendidikan. Filsafat Pendidikan mengkaji hakikat penyelenggaraan pendidikan ditinjau dari tujuan, latar belakang, metode dan hasil, dan hakikat ilmu pendidikan ditinjau dari perancangannya (Shomad, 2022). Ada beberapa jenis aliran pada filsafat Pendidikan, salah satunya yaitu filsafat realisme.

Filsafat realisme adalah suatu aliran filsafat yang luas yang meliputi materialisme di satu sisi dan sikap yang lebih dekat kepada idealisme objektif di pihak lain. Realisme adalah pandangan bahwa objek-objek indera adalah riil dan berada sendiri tanpa

bersandar kepada pengetahuan lain atau kesadaran akal. Diketuinya atau menjadi objek pengalaman, tidak akan mempengaruhi watak sesuatu benda atau mengubahnya. Benda-benda ada dan kita mungkin sadar dan kemudian tidak sadar akan adanya benda-benda tersebut, tetapi hal itu tidak mengubah watak benda-benda tersebut. Benda-benda atau objek memang mungkin memiliki hubungan dengan kesadaran, namun benda-benda atau objek tersebut tidak diciptakan atau diubah oleh kenyataan bahwa ia diketahui oleh subjek. Menurut Dewi & Aprison, (2024) Aliran Realisme merupakan pemikiran murid Plato yang bernama Aristoteles. Realisme adalah aliran filsafat yang memandang bahwa dunia materi diluar kesadaran ada sebagai suatu yang nyata dan penting

untuk dikenal dengan mempergunakan kemampuan intelektual yang dimiliki manusia. Menurut realisme hakikat kebenaran itu berada pada kenyataan alam ini, bukan pada ide atau jiwa. Konsep Umum Filsafat Realisme yakni; (1)Metafisika-Realisme: kenyataan yang sebenarnya hanyalah kenyataan fisik (materialisme),(2) Manusia: hakekat manusia terletak pada apa yang dikerjakan. Jiwa merupakan organisme kompleks yang mempunyai kemampuan berfikir, (3) Epistemologi-Realisme: pengetahuan diperoleh manusia melalui pengalaman diri dan menggunakan akal. Pengetahuan dapat diperoleh melalui penginderaan. Kebenaran pengetahuan dapat dibuktikan dengan memeriksa kesesuaiannya dengan fakta, (4) Aksiologi-Realisme: tingkah laku manusia diatur oleh hukum-hukum alam yang diperoleh melalui ilmu, dan pada taraf yang lebih rendah diatur oleh kebiasaan-kebiasaan atau adat-istiadat yang telah teruji dalam kehidupan. Dalam arti umum, realisme berarti kepatuhan kepada fakta, kepada apa yang terjadi, jadi bukan kepada yang diharapkan atau yang diinginkan. Akan tetapi dalam filsafat,

kata realisme dipakai dalam arti yang lebih teknis. Dalam arti filsafat yang sempit, realisme berarti anggapan bahwa obyek indra kita adalah real, benda-benda ada, adanya itu terlepas dari kenyataan bahwa benda itu kita ketahui, atau kita persepsikan atau ada hubungannya dengan pikiran kita.

Dapat disimpulkan bahwa Implikasi Landasan Realisme terhadap pendidikan yaitu tujuan pendidikan untuk penyesuaian diri dalam hidup dan mampu melaksanakan tanggung jawab sosial. Dengan jalan memberikan pengetahuan esensial kepada para siswa, maka mereka akan dapat bertahan hidup didalam lingkungan alam dan sosialnya, kurikulum Pendidikan harus bersifat komprehensif yang berisi sains, matematika, ilmu-ilmu kemanusiaan, dan ilmu sosial, serta nilai-nilai, metode pendidikan hendaknya bersifat logis dan psikologis.

Dalam pengajarannya, filsafat realisme ada keterkaitan dengan peningkatan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar pemikiran logis dan

keterampilan siswa. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang abstrak. Menurut Afsari et al., (2021) Pembelajaran matematika yang dilakukan guru selama ini adalah pembelajaran dengan urutan sebagai berikut: (1) menjelaskan objek matematika, (2) memberi contoh objek matematika yang baru dijelaskannya, (3) meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang serupa dengan contoh, dan (4) memberi latihan soal. Latihan soal yang diberikan biasanya cukup bervariasi. Diawali dari soal yang mirip dengan contoh sampai dengan aplikasi objek matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika seperti itu, cenderung membuat siswa merasa bosan, tidak tertarik, kurang kreatif, kemampuannya kurang berkembang, dan yang paling menyedihkan prestasi belajar matematika sampai saat ini belum memuaskan. Padahal siswa-siswa tersebut bukanlah siswa yang lemah, tetapi mereka selama ini sibuk menghafal objek-objek matematika yang disampaikan oleh gurunya. Objek tersebut dapat berupa fakta, konsep, prinsip maupun operasi.

Karena terlalu banyak yang harus mereka hafalkan, akibatnya para siswa tidak dapat berfikir kritis dan kurang siap dalam menghadapi masalah. Dengan belajar matematika, maka siswa dapat berpikir kritis dan terampil berhitung serta memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dasar matematika pada pelajaran lain maupun pada matematika itu sendiri dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa integrasi filsafat realisme dalam pembelajaran matematika dapat menawarkan pendekatan yang lebih relevan dan aplikatif. Filsafat realisme, yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam memahami dunia, dapat membantu siswa untuk melihat hubungan antara matematika dan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Maka dari itu, pentingnya mengetahui bagaimana integrasi filsafat realisme dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan matematika siswa di sekolah dasar. Pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip realisme diharapkan dapat memberikan insight mengenai cara siswa menyerap

materi matematika secara lebih efektif. Pentingnya mengetahui identifikasi berbagai hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan filsafat realisme dalam pembelajaran matematika, serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala tersebut. Melalui pembahasan ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai potensi dan tantangan dari integrasi filsafat realisme dalam konteks pendidikan matematika di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode Systematics Literature Review(SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan(Triandini et al.,

2019). Menurut Isnaintri et al., (2023) metode Systematics Literature Review(SLR) mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang saling berkaitan antara pembelajaran matematika dan aliran realisme Aristoteles. Pemikiran Aristoteles dalam matematika mengacu pada konsep logika, silogisme, dan metode deduktif. Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia.

Proses penelitian ini mengikuti alur yang dijelaskan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA)*, yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi studi yang relevan. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Adapun Langkah-langkah yang akan ditetapkan melalui beberapa tahap. Tahap pertama, adalah pengorganisasian dan persiapan data,

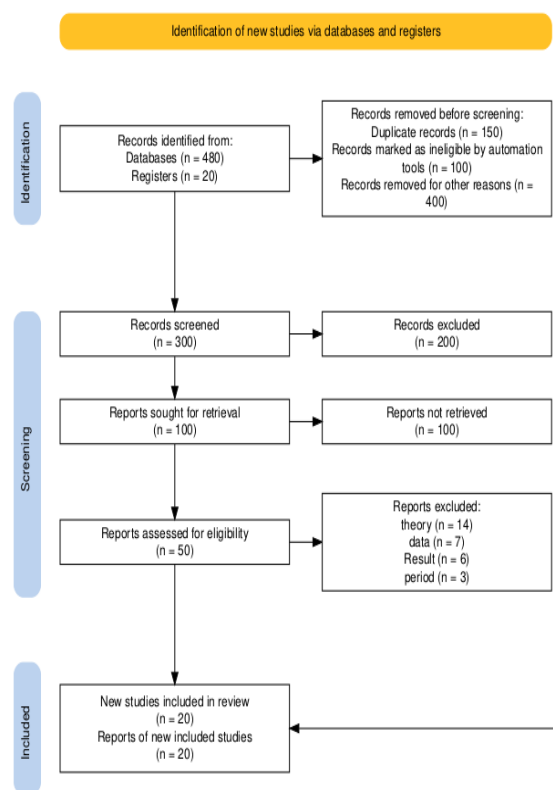
yang kemudian dilanjutkan dengan tahap analisis. Sumber data diambil dari database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “filsafat realisme”, “pembelajaran matematika”, dan “siswa sekolah dasar”, dan tercatat 500 artikel. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019 hingga 2024.

Proses ini berlanjut pada tahap kedua, dimana 500 artikel diperiksa dan ditemukan 300 artikel tidak relevan, sehingga menyisakan 200 artikel untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Dari 200 artikel, 100 artikel ditemukan memiliki konten yang tidak pantas, keputusan diambil untuk tidak memasukkan 50 dari 100 artikel, dan 50 artikel sisanya diserahkan untuk analisis lebih lanjut .

Proses ketiga pada fase ini adalah memilah 50 artikel agar sesuai dengan tema pembahasan dan batasan yang telah ditetapkan. Hasil penelaahan terhadap 50 artikel menghasilkan 14 artikel dengan teori yang bertentangan, 7 artikel dengan hasil kurang memadai, 6 artikel dengan data yang tidak relevan, dan 3 artikel tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan selama 5 tahun

terakhir. Disimpulkan bahwa telah ditemukan 30 artikel tidak berkaitan. Oleh karena itu, tersisa 20 artikel dimasukkan dalam penelitian ini.

Berikut dapat disajikan analisis artikel berdasarkan strategi prisma pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram prisma

Proses tahapan keempat sampai tahap keenam pada kajian ini, yaitu berlangsung dengan membuat deskripsi atau penjelasan mengenai filsafat realisme, pembelajaran matematika, Siswa Sekolah Dasar. Tahap kelima mengkaitkan keterhubungan setiap variabel. Tahap

keenam adalah menarik dan menafsirkan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis artikel yang relevan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2019 hingga 2024, diperoleh hasil bahwa Integrasi Filsafat Realisme Terhadap Peningkatan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek utama. Hal ini tercermin pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Aspek Utama Hasil Tinjauan Literatur

Aspek	Peneliti	Hasil Penelitian
Prinsip Filsafat Realisme dalam Pembelajaran	(Hafidhi et al., 2024), (Isnaintri et al., 2023), (Sadewo et al., 2022), (Budiarti et al., 2022), (Rosmana et al., 2022), (Arsyad & Sauri, 2024),	Penelitian ini menunjukkan bahwa Prinsip Filsafat Realisme dalam Pembelajaran an memerlukan persiapan dengan menyusun rencana pembelajaran dan mencari

(Yusuf et al., 2023)	contoh konkret yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	
Peningkatan Pembelajaran Matematika	(Zalukhu et al., 2023), (Afsari et al., 2021), (Fatimah et al., 2021), (Mulyati & Evendi, 2020), (Mbagho & Tupen, 2021), (Septiana et al., 2022), (Agusta, 2020)	Penelitian ini menunjukkan adanya interaksi yg saling berkaitan antara pembelajaran matematika dan filsafat realisme Aristoteles. Pembelajaran Matematika bersifat transmitif artinya pengajaran menerapkan konsep-konsep secara langsung kepada siswa. Pendidikan Matematika berbasis

		realisme Realistik berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan filsafat Realisme terhadap pembelajaran matematika.	memberikan anak-anak pengenalan sains yang menyenangkan. Dengan menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, pendidik dapat berupaya menonjolkan dari yang lain dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan filsafat Realisme menggunakan masalah kontekstual. Pembelajarannya menuntut keterlibatan
Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar	(Hasan, 2023), (Sari, 2020), (Rezky, 2024), (Tungson & Saputra, 2024)	Siswa sudah diajarkan matematika sejak sekolah dasar. Matematika harus didorong dengan	

siswa
secara aktif
sehingga
dapat
meningkatkan
prestasi
belajar
siswa.

Berdasarkan tabel 1 penelitian tentang Prinsip Filsafat Realisme dalam Pembelajaran sebanyak 9 penelitian. Penelitian tentang Peningkatan Pembelajaran Matematika sebanyak 7 dan penelitian Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar sebanyak 4 penelitian.

Pembahasan

Prinsip Filsafat Realisme dalam Pembelajaran

Prinsip Realisme adalah aliran filsafat yang kompleks dan beragam. Meskipun realisme mencakup materialisme, realisme juga dapat mencakup gagasan yang mendekati idealisme. Realisme menekankan bahwa semua pembelajaran didasarkan pada pengalaman, baik langsung maupun tidak langsung, seperti membaca pengalaman orang lain. Prinsip pendidikan menurut perspektif Realisme adalah mempersiapkan individu untuk bertahan hidup dan beradaptasi

dengan dunia alam dan sosial. Pendidikan memberikan pengetahuan dasar, memberikan siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk mencapai keamanan dan kesejahteraan dalam hidup (Arsyad & Sauri, 2024). Selain itu, pendidikan Realisme bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu memikul tanggung jawab sosial secara tegas.

Peningkatan Pembelajaran Matematika

Peningkatan pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan filsafat realisme mengacu pada penerapan prinsip-prinsip realisme untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran matematika khususnya di sekolah dasar. Tujuannya adalah menghubungkan konsep-konsep matematika dengan menggunakan konsep-konsep global yang konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami, menerapkan, dan mengapresiasi pembelajaran.

Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar

Melibatkan Siswa Sekolah Dasar dalam Mengintegrasikan Filsafat Realisme mengkaji bagaimana

pendekatan pembelajaran matematika berdasarkan filsafat realisme dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan antusias selama proses pembelajaran. Filsafat realisme yang menekankan pada pengalaman nyata agar siswa memperoleh pemahaman konsep yang lebih mendalam dengan meningkatkan partisipasinya.

E. Kesimpulan

Integrasi filsafat realisme terhadap peningkatan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dapat memberikan efek positif yang signifikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan menghubungkannya dengan realitas yang dapat diamati dan pengalaman siswa sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengulas artikel-artikel terkait filsafat realisme dalam pembelajaran matematika. Data diperoleh dari 20 artikel jurnal terakreditasi yang diterbitkan pada periode 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan filsafat realisme efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dengan strategi pembelajaran yang menghubungkan konsep matematika dengan kenyataan sehari-hari. Penerapan berbasis realisme ini memberikan manfaat nyata dalam membangun pemahaman, meningkatkan motivasi, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Agusta, E. S. (2020). Peningkatan kemampuan matematis siswa melalui pendekatan pendidikan matematika realistik. *Algoritma: Journal of Mathematics Education*, 2(2), 145–165.
- Arsyad, H., & Sauri, S. (2024). Landasan filosofi pendidikan dan konsep mendidik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1585–1596.
- Budiarti, A., Rahmadani, A., & Fauziati, E. (2022). Perspektif Realisme terhadap Penggunaan Metode Inquiry Learning. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Dewi, P. P., & Aprison, W. (2024). REALISME DALAM FILSAFAT

- PENDIDIKAN. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(5).
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). *Peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan matematika realistik pada pembelajaran berbasis daring*.
- Hafidhi, N. M., Mufidah, S., & Anggraini, A. E. (2024). PENERAPAN PENDIDIKAN REALISME DALAM PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV SDN BOKOR KABUPATEN MALANG. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 97–105.
- Hasan, H. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Mengetahui Satuan Kecepatan, Jarak, dan Waktu melalui Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar Negeri Kedungcaluk I Kecamatan Krejengan. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 3(2), 185–189.
- Isnaintri, E., Faidhotuniam, I., & Yuhana, Y. (2023). Filsafat Realisme Aristoteles: Mengungkap Kearifan Kuno dalam Implementasi Pembelajaran Matematika. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 8(2), 247–256.
- Mbagho, H. M., & Tupen, S. N. (2021). Pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 121–132.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73.
- Rezky, M. (2024). MENGUKUR KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Global Education Trends*, 2(1).
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Kiranti, D. I., Febriyanti, I., Farradhillah, S. Q. A., & Sari, Y. (2022). Urgensi Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–70.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat matematika: kedudukan, peran, dan persepektif permasalahan dalam pembelajaran matematika. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15–28.
- Sari, N. L. (2020). Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 1925–1928.
- Septiana, A., Amin, I. I., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Literatur: Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Dalam Pembelajaran Matematika. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 7(2), 343–350.
- Shomad, A. (2022). Filsafat Realisme Sebagai Upaya Pembaharuan Pembelajaran Dalam Praksis Pendidikan Luar Sekolah. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 69–73.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi

- platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Tungson, T. T. T., & Saputra, R. R. H. (2024). Efektivitas Metode Pembayaran" Seikhlasnya" dan Uji Soal Matematika Nalaria Realistik dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kemampuan Matematika Siswa Sekolah-Sekolah Islam di Surabaya. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2), 278–284.
- Yusuf, M., Somadi, F., Haris, A., & Anwar, R. (2023). Aliran Filsafat Pendidikan Barat: Sebuah Telaah Pustaka. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 518–533.
- Zalukhu, A., Herman, H., Hulu, D. B. T., Zebua, N. S. A., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. (2023). Kedudukan dan Peran Filsafat dalam Pembelajaran Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6054–6062.